

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Masyarakat Desa Curug Sangereng terlihat memiliki rasa toleransi dan persahabatan yang kuat. Dimana terlihat aksi bahu-membahu antar warga untuk saling membantu apabila ada warga yang kesusahan. Dalam warung dan rumah makan yang ada di sepanjang desa terlihat banyak warga yang senang makan sembari berkumpul bersama teman dan keluarga, berbincang dan tertawa bersama.

Masyarakat Desa Curug Sangereng terlihat ramah sekalipun pada wajah baru yang muncul di desa mereka. Walaupun kondisi desa tidak terlihat terlalu modern, namun warga desa terpantau cukup lancar menggunakan gawai, beberapa warung dan rumah makan sudah menyertakan pembayaran via QRIS, membuktikan bahwa teknologi di Desa Curug Sangereng masih cukup bisa mengikuti perkembangan jaman namun masih cukup tertinggal dibandingkan wilayah lain di sekitarnya.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Desa Curug Sangereng

2.1.1 Profil Desa

Berikut merupakan data kuantitatif terkait profil dan kondisi sosial ekonomi dari Desa Curug Sangereng. Data diperoleh dengan wawancara dan analisa data milik Desa Curug Sangereng.

Tabel 2.1 Profil desa Curug Sangereng

1.	Nama Desa	:	Curug Sangereng
2.	Jumlah warga	:	14.320 orang
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	3281 orang
4.	Jenis Pekerjaan	:	
	a) Karyawan ;		
	1. Pegawai Negri Sipil	:	24 orang
	2. TNI	:	3 orang
	3. POLRI	:	2 orang
	4. Swasta	:	7.799 orang
	b) Wiraswasta/Pedagang	:	1.545 orang
	c) Tani	:	15 orang
	d) Pertukangan	:	32 orang
	e) Buruh Tani	:	- orang
	f) Pensiunan	:	25 orang
	g) Nelayan	:	- orang
	h) Peternak	:	2 orang
	i) Jasa	:	1.321 orang
	j) Pengrajin	:	- orang
	k) Pekerja Seni	:	- orang
	l) Lainnya	:	2008 orang
	m) Tidak bekerja/Pengangguran	:	972 orang
5.	Penghasilan	:	SES B
	a) Kepala desa	:	Rp. 4.000.000
	b) Sekretaris desa	:	Rp. 2.300.000
	c) Perangkat desa	:	Rp. 2.300.000
	d) RT	:	Rp. 300.000
	e) RW	:	Rp. 400.000
	f) Jaro	:	Rp. 600.000
6.	UMR Kabupaten/Kota	:	Rp. 4.200.000
7.	Sarana Prasarana	:	53 buah
	a) Kantor desa	:	1 Permanen
	b) Prasarana Kesehatan	:	
	1. Puskesmas	:	-
	2. Puskesmas	:	1
	3. UKBM (Posyandu, Polindes)	:	9

	c) Prasarana Pendidikan 1. Perpustakaan Desa : - 2. Gedung Sekolah PAUD : 2 3. Gedung Sekolah TK : 2 4. Gedung Sekolah Dasar : 5 5. Gedung SMP : 2 6. Gedung SMU : - 7. Gedung Perguruan Tinggi : 3 d) Prasarana Ibadah 1. Masjid : 9 2. Musholla : 10 3. Gereja : 2 4. Pura : - 5. Vihara : 1 6. Klenteng : - e) Prasarana Umum 1. Olahraga : 5 2. Kesenian / Budaya : - 3. Balai Pertemuan : 1 4. Sumur Desa : - 5. Pasar Desa : -	
7.	Pendidikan	:
	a) Belum sekolah : 782 orang b) Usia 5 – 7 tahun tidak sekolah : 719 orang c) Tidak tamat SD : 557 orang e) Tamat SD/ sederajat : 2.596 orang f) Tamat SLTP/ sederajat : 1.897 orang g) Tamat SLTA/ sederajat : 3.497 orang h) D-1 : 205 orang i) D-2 : 225 orang j) D-3 : 555 orang k) S-1 : 1.841 orang l) S-2 : 433 orang m) S-3 : 250 orang	
7.	Agama	: 1. Islam : 7.951 orang 2. Kristen : 2.275 orang 3. Katholik : 1.615 orang 4. Hindu : 584 orang 5. Buddha : 1.135 orang 6. Konghucu : 1 orang

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berikut merupakan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah mitra Desa Curug Sangereng.

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Curug Sangereng merupakan satu-satunya desa diantara kota-kota yang ada di kecamatan Kelapa Dua. Desa Curug Sangereng memiliki Kampung Tangguh Jaya yang merupakan sebuah lahan kosong yang ditanami tumbuhan dan sayuran oleh para petani sehingga Curug Sangereng bisa memproduksi sayur-sayuran mereka sendiri. Lokasi Desa Curug Sangereng yang diapit di tengah perkotaan dapat menjadi sebuah peluang untuk mengembangkan bisnis UMKM. Era pemasaran digital dengan konsep online dapat lebih mudah meraih audiens dan calon konsumen yang berada di luar Curug Sangereng.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	: Masyarakat Desa Curug Sangereng diketahui sangat senang bersosialisasi, perilaku ini diketahui dari beberapa kebiasaan masyarakat Desa Curug Sangereng yang senang berkumpul ramai-ramai bersama tetangga, teman atau keluarga, makan bersama, dan bermain bersama di lapangan. Masyarakat juga peduli pada kebudayaan dan Pendidikan, hal ini dapat dilihat dari adanya system

		perpustakaan keliling yang tidak hanya menyediakan buku tetapi juga sembari memperkenalkan permainan tradisional kepada anak-anak. Pengetahuan teknologi di masyarakat desa Curug Sangereng cukup terbatas dimana mayoritas dari masyarakat desa hanya mengetahui cara menggunakan <i>handphone</i> untuk kebutuhan sehari-hari yang sederhana seperti menggunakan <i>whatsapp</i> dan telepon.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Keadaan alam sekitar terlihat masih cukup asri dengan adanya pohon dan lapangan rumput namun masih terlihat kurangnya perkembangan dalam bidang infrastruktur dimana beberapa bagian jalan terlihat rusak namun masih layak digunakan, beberapa lokasi juga memperlihatkan kurangnya ketersediaan tempat sampah dengan adanya kondisi pinggir jalan yang masih terpantau banyak sampah berceceran.
Analisa SWOT UMKM Desa		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
• Produk keripik singkong dengan bentuk yang unik memberikan ciri khas dan daya tarik tersendiri • Tersedia berbagai varian rasa • Pengemasan menggunakan toples membuat produk menjadi lebih tahan lama		• Tidak adanya dapur tetap produksi tidak konsisten • Media promosi yang hanya dapat menjangkau seputar desa sehingga produk kurang dikenal di luar desa • Belum ada tim khusus yang mengelola bisnis UMKM ini (saat

• Produk dibuat tanpa pengawet sehingga lebih sehat dibandingkan makanan ringan lainnya di pasaran	ini bisnis dikelola oleh Karang Taruna dengan bantuan ibu-ibu PKK)
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Keripik singkong dengan bentuk diparut belum umum dijumpai di pasar sehingga memberikan peluang bagi Keripik CSS untuk menjadikannya <i>Unique Selling Point</i> dari <i>brand</i>. • Masyarakat Desa Curug Sangereng yang memiliki kebiasaan berkumpul bersama sambil menikmati camilan memberikan peluang bisnis bagi UMKM Keripik CSS yang diproduksi dalam takaran besar untuk berbagai • Desa Curug Sangereng berada di tengah-tengah daerah perkotaan sehingga pemasaran dan promosi Keripik CSS akan lebih mudah dengan memanfaatkan media sosial	• Masyarakat Desa Curug Sangereng yang belum cukup lancar dalam penggunaan media sosial membuat promosi <i>online</i> keripik CSS sulit dijangkau oleh masyarakatnya sendiri. • Daerah perkotaan yang berada di sekitar Desa Curug Sangereng memiliki berbagai macam produk competitor dengan <i>brand identity</i> dan <i>brand awareness</i> yang lebih kuat

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A